DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi buku

Al-‘Asqalânî, Ahmad bin ‘Alî bin Hajar. *Fath al-Bârî bi Syarh Shahîh al-Bukhârî*. Tahq. ‘Abdul ‘Azîz bin ‘Abdullâh bin Bâz. Beirut: Dâr al-Ma’rifah, t.th.

----------. *Fathul Bârî Syarh Shahîh al-Bukhârî*. Terj. Amiruddin.. Jakarta: Pustaka Azzam, 2011.

Al-‘Azami, Muhammad Musthafa. *Studies in Hadith Methodology and Literature*. Terj. A. Amin. *Metodologi Kritik Hadis*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.

A. Manan, Imron. *Pelbagai Masalah Tauhid Populer*. Surabaya: Bina Ilmu, 1982.

Abdurrahman, M dan Elan Sumarna. *Metode Kritik Hadis*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.

Abû Dâwud, Sulaymân bin al-Asy’ats al-Sajastânî. *Sunan Abî Dâwud*. Tahq. Muhammad Jamîl. Beirut: Dâr al-Fikr, 1994.

Ahmad bin Hanbal. *Musnad al- Imâm Ahmad bin Hanbal*. Mesir: Dâr al-Fikr, t. th.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Al-Bukhârî, Muhammad bin ‘Ismâ’îl. *Shahîh al-Bukhârî*. Bandung: Diponegoro, t.th.

Daud, Alfani. *Islam dan Masyarakat Banjar: Deskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

Dhayf, Syauqî dkk. *al-Mu'jam al-Washîth*. Mesir: Maktabah al-Syurûq al-Dauliyyah, 2004 M/ 1425 H.

Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Metodologi Penelitian Living Qur`an dan Hadis.* Yogyakarta: TH-Press, 2007.

----------. *Studi Kitab Hadis.* Yogyakarta: Teras, 2009.

Echols, John M dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2005.

Al-Fayyûmî, Ahmad bin Muhammad 'Alî. *al-Mishbâh al-Munîr*. Mesir: Maktabah Lebnân, 1998.

Hadi, Saeful. *Ulumul Hadits*. Yogyakarta: Sabda Media, 2008.

Ibnu Mâjah, Abû 'Abdillah Muhammad bin Yazîd al-Qazwinî. *Sunan Ibnu Mâjah.* Riyâdh: Maktabah al-Ma'ârif, t.th.

Ideham, M. Suriansyah dkk. *Urang Banjar dan Kebudayaannya*. Banjarmasin: Pustaka Banua, 2007.

Karim, Abdullah. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Banjarmasin: Kafusari Press, 2011.

Kuncoroningrat. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta: Jambatan, 1954.

Ma'luf, Louis. *Al-Munjîd Fî al-Lughah wa al-A'lâm*. Lebanon: Dâr al-Masyrîq, 1915.

Mas'adi, Ghufron A. *Pemikiran Fazlur Rahman tentang Metodologi Pembaruan Hukum Islam*. Jakarta: Raja Grafindo, 1997.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.

Al-Qusyairî, Abû al-Qâsim 'Abdul Karîm bin Hawâzin. *al-Risâlah al-Qusyairiyyah fî 'Ilmi al-Tashawwuf*. T.tp.: Dâr al-Khair, t.th.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Razaki, Nasruddin. *Dienul Islam*. Bandung: al-Ma'arif, 1993.

Sahriansyah dkk. *Upacara Adat Dayak dan Banjar Kalimantan Selatan*. Banjamasin: Antasari Press, 2011.

Al-Samarqandî, Abû Laits. *Tanbîh al-Ghâfilîn (Pembangun Jiwa Moral Umat).* Terj. Abû Imam Taqiyyuddin. Malang: Dâr. Al-Ihya`, 1986.

Sani, Abdul. *Lintasan Sejarah Pemikiran Perkembangan Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.

Al-Sibâ'î, Musthafâ. *al-Sunnah wa Makânatuhâ fî al-Tasyrî' al-Islâmî*. T.tp.: Dâr al-Qaumiyyah, t.th.

Siregar, Mahmud Aziz. *Islam Untuk Berbagai Aspek Kehidupan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999.

Solahuddin, M dan Agus Suyadi. *Ulumul Hadis*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Subhani, Ja'far. *Tawassul, Tabarruk, Ziarah Kubur-kubur Keramat Wali Termasuk Ajaran Islam; Kritik atas Faham Wahabî*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1995.

Sudarsono, *Kamus Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.

Suryadilaga, M. Alfatih. *Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks*, Yogyakarta: TERAS, 2009.

Al-Tamîmî, Muhammad. *Kitâb at-Tauhîd al-Lafzhî Huwa Haqqullah 'Alâ al-'Âbid*. Terj. Muhammad Yusuf Harun. *Kitab Tauhid*. Jakarta: Yayasan Al-Sofwa, 2000.

Tamrin, Dahlan. *Kaidah-kaidah Hukum Islam: Kulliyyah al-Khamsah.* Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Team Dâr al-Bâzz. *Al-Hadîts Al-Qudsiah*. terj. Wawan Djunaedi Soffandi. Jakarta: Pustaka Azzam, 2003.

Al-Thabâthabâ'î, Muhammad Husein. *Tafsîr Al-Mizân*. vol. 5. T. tp.: Dâr al-Fikr, t. th.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka: 2005.

B. Referensi internet

http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kabupaten_dan_kota_di_Kalimantan_Selatan_tahun 2015. Diakses tanggal 25 Oktober 2015.

https://www.academia.edu/ 11606995/ Penelitian_Living_Hadis. Diakses 25 Oktober 2015.

http://molimaulidaa.blogspot.co.id/. Diakses 25 oktober 2015.

Lampiran I

DAFTAR TERJEMAH

No	BAB	HLM	Terjemah Teks
1	I	3	Menceritakan kepada kami Musaddad, menceritakan kepada kami Sufyân, dari sumayy, dari Abî Shâlih, dari Abî Hurayrah r.a: dari Rasulullah Shallallahu 'alahi wasallam beliau berkata: "Berlindunglah kalian kepada Allah dari beratnya cobaan (bala bencana), kesengsaraan yang menderitakan, takdir yang buruk dan cacian musuh". (H.R. Bukhârî)
2	II	23	Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Haitsam Telah menceritakan kepada kami Auf dari Al Hasan dari Abu Bakrah dia berkata; *Sungguh Allah telah memberikan manfaat kepadaku dengan suatu kalimat yang pernah aku dengar dari Rasulullah, -yaitu pada waktu perang Jamal tatkala aku hampir bergabung dengan para penunggang unta lalu aku ingin berperang bersama mereka.- Dia berkata; 'Tatkala sampai kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa penduduk Persia telah di pimpin oleh seorang anak perempuan putri raja Kisra, beliau bersabda: "Suatu kaum tidak akan beruntung, jika dipimpin oleh seorang wanita."*
3	II	25	Menceritakan kepada kami Abû Bakar bin Abî Syaibah, menceritakan kepada kami 'Abdah bin Sulaimân, dari Sufyân, dari Mukhawwal bin Râsyid, dari Muslim al-Bathîn, dari Sa'îd bin Jubair, dari Ibnu 'Abbâs, Sesungguhnya Nabi Muhammad saw. ketika shalat shubuh pada hari Jum'at membaca ayat *alif lâm mîm tanzîl*… (Q.S. al-sajadah) dan *hal atâ 'ala al-insan min al-dahr* (Q.S. al-insan). Adapun untuk shalat Jum'at Nabi Muhammad saw. membaca Q.S. al-Jumu'ah dan al-Munafiqun.
4	II	27	Menceritakan kepada Kami Muhammad bin Katsîr, mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Muhammad bin Juhâdah berkata, saya mendengar Abû Shâlih berbicari dari Ibn 'Abbâs berkata, Rasulullah melaknat bagi wanita-wanita penziarah kubur, dan menjadikan kuburan sebagai mesjid dan tempat tinggal.
5	II	27	Menceritakan kepada kami Ahmad bin Yûnus, menceritakan kepada kami Mu'arrif bin Wâshil, dari Muhârib bin Ditsâr, dari Ibnu Buraydah, dari ayahnya (Buraydah) berkata, Rasulullah saw. berkata: (Dulu) aku melarang kalian untuk berziarah kubur, (tapi sekarang)

			ziarahilah kalian ke kubur. Sesungguhnya ziarah itu dapat menjadi sebuah peringatan (mengingat kematin).
6	II	30	"Dan apa saja musibah yang menimpa kamu, maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)." (Q.S. Asy-Syûra` ayat 30).
7	II	30	"Dan jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri (niscaya mereka ingkar), karena sesungguhnya manusia itu amat ingkar (kepada nikmat)." (Q.S. Asy-Syûra` ayat 48)
8	II	31	"Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun." (Q.S. al-Anfâl ayat 33)
9	II	32	Menceritakan kepada kami 'Abdushshamad bin 'Abdil Wâris, menceritakan kepada kami 'Abdul 'Azîz bin Muslim, menceritakan kepada kami Yazîd bin Abî Manshûr, dari Dukhain al-Hajrî, dari 'Uqbah bin 'Âmir al-Juhanî, sesungguhnya ada sekelompok orang datang menghadap Rasulullah saw. Kemudian Rasulullah saw. membaiat sembilan orang diantara mereka, dan tidak membaiat satu orang. lalu mereka (yang teah dibaiat) bertanya: wahai Rasulallah, kenapa engkau hanya membaiat sembilan orang dan engkau tidak membaiat satu orang itu?, kemudian Rasulullah saw. menjawab: sesungguhnya ia telah memakai *tamîmah*. lalu setelah itu Rasululah mengulurkan tangannya dan melepaskan *tamîmah* itu, lalu beliau membaiat orang itu, dan beliau berkata: "Barang siapa yang mengalungkan *tamîmah* maka ia telah berbuat syirik".(H.R. Ahmad)
10	II	32	"Menceritakan kepada kami Musaddad, menceritakan kepada kami Sufyân, dari sumayy, dari Abî Shâlih, dari Abî Hurayrah r.a: dari Rasulullah Shallallahu 'alahi wasallam beliau berkata: "Berlindunglah kalian kepada Allah dari beratnya cobaan (bala bencana), kesengsaraan yang menderitakan, takdir yang buruk dan cacian musuh". (H.R. Bukhârî).
11	II	33	"*Banyak para ulama yang membaca kitab Shahîh al-Bukhârî dengan tujuan supaya dikabulkan segala hajat, dihindarkan dari bala bencana, menyingkap kesedihan, dan disembuhkan dari segala penyakit dan menyembuhkan orang yang sakit, dilapangkan dikala kesempitan menimpa, dan dimudahkan ketika dalam kesulitan, maka setelah itu tercapailah hajat-hajat mereka, dan beruntunglah maksud-maksud mereka"*.

12	II	34	"Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu, Maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya." (Q.S. al-'Arâf ayat 34)
13	II	35	"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Q.S. al-Rûm ayat 41)
14	II	35	"Apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang (berkuasa) di langit bahwa Dia akan menjungkir-balikkan bumi bersama kamu, sehingga dengan tiba-tiba bumi itu bergoncang?" (Q.S. al-Mulk ayat 16)
15	II	36	"Maka Terangkanlah kepadaku tentang api yang kamu nyalakan (dengan menggosok-gosokkan kayu)." (Q.S. al-Waqi'ah ayat 71)
16	II	36	Menceritakan kepada kami Musaddad, menceritakan kepada kami Sufyân, dari sumayy, dari Abî Shâlih, dari Abî Hurayrah r.a: dari Rasulullah Shallallahu 'alahi wasallam beliau berkata: "Berlindunglah kalian kepada Allah dari beratnya cobaan (bala bencana), kesengsaraan yang menderitakan, takdir yang buruk dan cacian musuh". (H.R. Bukhârî)
17	II	37	Menceritakan kepada kami 'Alî bin 'Abdullah, menceritakan kepada kami Sufyân, menceritakan kepadaku Sumayy dari Abî Shâlih, dari Abî Hurayrah r.a: adalah Rasulullah Shallallahu 'alahi wasallam beliau memohon perlindungan kepada Allah dari beratnya cobaan (bala bencana), kesengsaraan yang menderitakan, takdir yang buruk dan cacian musuh". Sufyân berkata: "Isi dari hadis itu ada tiga macam, lalu ku tambah satu bagian, akan tetapi aku tidak mengetahui apa itu yang aku tambah." (H.R. Bukhârî).
18	III	54	Pada prinsipnya segala sesuatu itu hukumnya boleh kecuali ada dalil yang mengharamkannya.
19	III	62	Menceritakan kepada kami Musaddad, menceritakan kepada kami Sufyân, dari sumayy, dari Abî Shâlih, dari Abî Hurayrah r.a: dari Rasulullah Shallallahu 'alahi wasallam beliau berkata: "Berlindunglah kalian kepada Allah dari beratnya cobaan (bala bencana), kesengsaraan yang menderitakan, takdir yang buruk dan cacian musuh". (H.R. Bukhârî)
20	III	68	"Adat-kebiasaan bisa dijadikan patokan hukum".
21	III	70	Menceritakan kepada kami al-Hasan bin 'Alî al-Khallal, menceritakan kepada kami al-Hasan bin Mûsâ,

			menceritakan kepada kami Sa'îd bin Zayd, menceritakan kepada kami 'Amar bin Dînâr Qahramân (keluarga Zubair) berkata, aku mencengar Sâlim bin 'Abdillah bin 'Umar berkata, aku mendengar ayahku berkata, aku mendengar 'Umar bin al-Khaththâb berkata, Rasulullah saw. bersabda: "makanlah kalian semuanya dengan berkumpul dan jangan bercerai-berai sesungguhnya keberkahan itu terdapat pada kebersamaan." (H.R. Ibnu Mâjah).
22	III	72	Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah, dan carilah jalan (Wasilah) untuk bertaqwa, dan berjihadlah di jalan Allah agar kalian termasuk orang-orang yang beruntung. (Q.S. al-Maidah, ayat 35)
23	III	74	Wahai Orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kalian sekalian kepada Allah dengan bersabar dan dirikanlah sholat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q.S. al-Baqarah, ayat 153).
25	III	74	"Menceritakan kepada kami Musaddad, menceritakan kepada kami Sufyân, dari sumayy, dari Abî Shâlih, dari Abî Hurayrah r.a: dari Rasulullah Shallallahu 'alahi wasallam beliau berkata: "Berlindunglah kalian kepada Allah dari beratnya cobaan (bala bencana), kesengsaraan yang menderitakan, takdir yang buruk dan cacian musuh". (H.R. Bukhârî).

Lampiran II

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

A. Identitas Responden

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Pendidikan : .....

Pekerjaan : .....

B. Pedoman Wawancara Responden:

1. Apa yang anda ketahui tentang ritual tolak bala?
2. Mengapa ritual ini dilaksanakan?
3. Berapa kali ritual ini dilaksanakan dalam setahun?
4. Ritual tolak bala seperti apa yang dilakukan?
5. Bagaimana proses ritual tersebut dilaksanakan?
6. Perlengkapan apa saja yang dibawa dalam pelaksanaan ritual tersebut?
7. Apa yang anda ketahui tentang kitab Shahîh al-Bukhârî?
8. Mengapa kitab Shahîh al-Bukhârî yang dibawa pada prosesi tolak bala?
9. Apa motivasi diaraknya kitab Shahîh al-Bukhârî pada ritual tolak bala?
10. Apa tujuan diaraknya kitab Shahîh al-Bukhârî pada ritual tolak bala?

Lampiran III

DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Umur	Alamat	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Ust. Muhammad Ideris	51 tahun	Teluk Labak	Alumni Pondok Pesantren Darussalam Martapura	Wakil Pimpinan Pondok pesantran Darul Amien Teluk Labak, Nagara.
2.	H. Jahrani, S. Hi	30 tahun	Teluk Labak	Alumni S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Agama
3.	Arman Maulana	34 tahun	Teluk Labak	Alumni S1 al-Amien Perinduan, Madura.	Guru Agama dan Peternak
4.	Ust. Ahmad Mawardi	45 tahun	Pasungkan	Alumni pondok pesantren Darul Lughah Bangil dan Pondok pesantren Darusssalam Martapura.	Penceramah
5.	Ahmad Qusasi	50 tahun	Pasungkan	Alumni Pondok Pesantren Darussalam Martapura	Pedagang
6.	Abdul Hadi	37 tahun	Pasungkan	Alumni Aliyah Pandak Daun	Petani
7.	Ust. Ahmad Fauzi, Lc	38 tahun	Taluk Haur	Alumni S1 Universitas al-Ahqaf (Yaman)	Guru Agama
8.	Muhammad Saufi	35 tahun	Taluk Haur	Alumni pondok	Guru Honorer

				pesantren Darul Lughah Bangil	
9.	Muhammad Ramli	36 tahun	Taluk Haur	Alumni SMA Baruh Kembang	Petani
10.	Jamaluddin	25 tahun	Taluk Haur	Alumni Pondok Pesantren Darul Amien	Pedagang
11.	Muhammad Arsyad	36 Tahun	Teluk Labak	Alumni IAIN Antasri Banjarmasin	PNS
12.	H. Tamrin	60 Tahun	Pasungkan	Pondok Pesantren	Swasta
13.	Jamrani	26 Tahun	Taluk Haur	Alumni Pondok Pesantren Darul Amien	Guru Agama
14.	Muhammad Fahmi	30 Tahun	Taluk Haur	Alumni Pondok Pesantren Muradiyah	Petani
15.	Bahrul Ilmi	35 Tahun	Teluk Labak	Alumni Pondok Pesntren Darul Amien	Guru Agama
16.	Saifullah	20 Tahun	Pasungkan	SMA	Pedagang

Lampiran IV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1.	Nama Lengkap	:	Muhammad Subhan
2.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Paharangan, 05 Oktober 1993
3.	Agama	:	Islam
4.	Kebangsaan	:	Indonesia
5.	Status Perkawinan	:	Kawin
6.	Nama Istri	:	Siti Rahmi
7.	Alamat Sekarang	:	Jl. Gatot Subroto, Komplek Mandastana
8.	Pendidikan		
	a. SD	:	SDN Paharangan 2 (Paharangan, 2005)
	b. SMP	:	MTs Pondok Pesantren Darul Amien (Teluk Labak, Daha Utara, 2008)
	c. SMA	:	MA Pondok Pesantren Darul Amien (Teluk Labak. Daha Utara, 2011)
	d. Universitas	:	IAIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Tafsir Hadis, Angkatan 2012
9.	Orang Tua		
	Nama Ayah	:	H. Rusni
	Pekerjaan	:	Swasta
	Alamat	:	Jln. Paharangan, Daha Utara, HSS
	Nama Ibu	:	Hj. Mulia
	Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga
	Alamat	:	Jln. Paharangan, Daha Utara, HSS
10.	Anak ke	:	Pertama (anak tunggal)
11.	Pengalaman Organisasi	:	-

Banjarmasin, 25 Mei 2016,

Penulis,